

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Arus globalisasi yang begitu pesat menyebabkan pengaruh lingkungan bisnis dimana perusahaan tersebut beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, sehingga mengakibatkan berbagai perubahan sebagai akibat dari banyaknya tantangan yang dihadapi dari perusahaan sejenis yang bermunculan baik di dalam maupun di luar negeri. Akibatnya, persaingan menjadi semakin keras dan abrasif. Perusahaan harus memiliki manajemen yang kuat agar dapat memenuhi tujuan utamanya, yaitu memaksimalkan laba secara efektif, efisien, dan ekonomis, agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya (Riyani & Rosdiana, 2019).

Salah satu dampak dari globalisasi yang paling menonjol adalah berkembang pesatnya teknologi. Segala kegiatan yang dilakukan manusia hampir selalu berhubungan dengan teknologi. Kemajuan teknologi yang menakjubkan telah membuka peluang dalam menggunakan sistem informasi dari sudut pandang strategis, yang berguna sebagai sumber data yang bisa diakses guna mempermudah kinerja dalam suatu perusahaan (Agustini et al., 2022). Teknologi digunakan dalam menghasilkan sebuah informasi. Informasi merupakan sebuah data yang dapat diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima (Mulyanto, 2009). Informasi-informasi yang didapat ini nantinya akan digunakan para manajer dalam mengambil sebuah keputusan yang berhubungan dengan kelangsungan perusahaan.

Keputusan yang akan diambil oleh perusahaan akan berdampak baik maupun berdampak buruk. Hal tersebut tergantung bagaimana perusahaan dapat mengolah informasi yang diperoleh dari teknologi. Informasi yang baik adalah informasi yang dapat disediakan pada waktunya, bermanfaat, dan dapat diandalkan (Setiawan, 2018).

Salah satu cara mendapatkan informasi yang baik adalah dengan digunakannya sebuah sistem. Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya yang bersama-sama dalam mencapai tujuantertentu (Mulyadi, 2010). Sebuah sistem yang hampir ada pada keseluruhan perusahaan merupakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang dapat memproses data serta transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2014)

Salah satu aktivitas yang menjadi sumber pemasukan utama sekaligus menghasilkan laba bagi perusahaan adalah penjualan (Nufus, 2018). Penjualan merupakan hal utama yang dilakukan dalam sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, hal ini terjadi disebabkan karena penjualan merupakan sumber terjadinya pendapatan (Dindayani, 2019). Semakin banyak perusahaan menjual produknya maka perusahaan tersebut akan lebih banyak mendapatkan laba (Pangerapan, 2019). Menurut Mulyadi (2016) penjualan tunai merupakan aktivitas pembelian barang dengan membayar secara lunas atau langsung sebesar harga yang dibayar dan selanjutnya akan dilakukan pencatatan atas transaksi penjualan tersebut.

Sistem informasi diperlukan oleh manajemen perusahaan guna mengurangi ketidakpastian yang akan dihadapi perusahaan dan akan membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan (Kurniawati, 2021). Sistem informasi akuntansi sangatlah penting dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam perusahaan, seperti memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan barang dan jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, serta menciptakan suatu keunggulan yang kompetitif (Nuryanti & Suprantiningrum, 2016).

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan merupakan salah satu subsistem dari informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan dan penerimaan kas dari hasil penjualan agar tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat diminimalisir. Penjualan merupakan sumber pendapatan pada perusahaan. Oleh sebab itu, kegiatan penjualan merupakan

aktivitas yang sangat penting guna menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sehingga kegiatan penjualan harus dikelola dengan baik dan benar agar bisa memberikan suatu keuntungan yang besar bagi perusahaan (Wijaya, et al., 2019). Sistem informasi akuntansi penjualan dibuat dengan tujuan mengontrol atau mengendalikan aktivitas penjualan (Dewi, 2017).

Mentari Swalayan Muara Bungo merupakan suatu perusahaan yang didirikan untuk tujuan dimana perusahaan harus menghasilkan laba yang optimal dalam kelangsungan perusahaan. Mentari Swalayan Muara Bungo merupakan perusahaan dagang, dimana kegiatan utamanya adalah melakukan penjualan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Dalam menjalankan bisnisnya Mentari Swalayan Muara Bungo tentu memerlukan sistem informasi akuntansi yang tepat agar tidak terjadinya kerugian didalam perusahaan.

Mentari Swalayan Muara Bungo sudah berdiri sejak tahun 1992 yang terletak di Jalan Seroja RT 016 RW 006 pasar Muara Bungo. Mentari swalayan Muara Bungo terdiri dari 2 lantai dimana masing-masing lantai menjual berbagai macam varian produk kebutuhan masyarakat mulai dari kebutuhan pokok, peralatan dapur, aksesoris, mainan, perlengkapan alat tulis, produk-produk kecantikan dan lain sebagainya.

Tabel 1.1

Perkembangan omset yang diperoleh pada Mentari Swalayan Muara Bungo pada Tahun 2017-2021

TAHUN	JUMLAH OMSET PER BULAN	JUMLAH OMSET PER TAHUN
2017	Rp. 1.050.000.000	Rp. 12.600.000.000
2018	Rp. 1.200.000.000	Rp. 14.400.000.000
2019	Rp. 1.200.000.000	Rp. 14.400.000.000
2020	Rp. 1.200.000.000	Rp. 14.400.000.000
2021	Rp. 1.500.000.000	Rp. 14.400.000.000

Sumber: Hasil wawancara dengan kepala kantor Mentari Swalayan Muara Bungo

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah omset yang diperoleh pada Mentari Swalayan Muara Bungo dalam jangka waktu lima tahun terakhir mengalami peningkatan secara terus menerus dan tidak mengalami penurunan. Dapat dilihat bahwa omset yang diperoleh tertinggi terdapat pada tahun 2021 dan terendah pada tahun 2017 yang berarti jumlah omset yang diperoleh Mentari Swalayan Muara Bungo mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir.

Dindayani (2019) meneliti tentang analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam menunjang efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern pada PT Optik Tunggal Sempurna Cabang Mall Ratu Indah. Dalam hal ini hasil penelitian yang diperoleh adalah sistem akuntansi penjualan tunai yang dilakukan oleh PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah masih belum sesuai dengan teori, dan masih memiliki banyak kelemahan, diantaranya adanya perangkapan tanggung jawab dan wewenang dari masing-masing fungsi dimana semua fungsi dilaksanakan oleh sales consultant. Perhitungan barang masih dihitung secara manual sesuai dengan kategori dan jenis barang, sehingga dapat menimbulkan salah perhitungan dan mengakibatkan data persediaan menjadi tidak akurat. Pelaksanaan prosedur masih belum sesuai dengan teori dan masih kurang, misalnya untuk pencatatan penjualan tunai dan prosedur penerimaan kas. Dari hasil sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah telah memenuhi unsur-unsur pengendalian internal yang cukup baik dan efektif. Tetapi sistem penjualan tunai hanya didasarkan pada sistem yang sederhana saja, dan ini menjadi kelemahan pada sistem penjualan tunai yang diterapkan pada PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah.

Selanjutnya Diah Riyani dan Rosdiana (2019) meneliti tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Usaha Dagang Megah Makmur Furniture di Tanjung Redeb. Dalam hal ini hasil penelitian yang diperoleh adalah sistem akuntansi penjualan tunai yang dilakukan oleh Usaha Dagang Megah Makmur

Furniture sudah dilakukan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan UD Megah Makmur Furniture sudah melibatkan bagian yang bertanggung jawab dalam dalam tugasnya sehingga dapat dilakukan pengecekan antar bagian yang terkait. Bagian-bagian tersebut meliputi bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman dan bagian keuangan. Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai pada UD Megah Makmur meliputi faktur penjualan tunai, kuitansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan. Catatan yang digunakan UD Megah Makmur meliputi jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu Gudang, dan kartu persediaan. Catatan yang digunakan didistribusikan dengan baik yaitu informasi dalam catatan tersebut didistribusikan sesuai dengan kebutuhan setiap bagian sehingga setiap bagian yang terkait dapat melihat catatan tersebut sesuai dengan wewenangnya. Jaringan prosedur sistem penjualan tunai pada UD Megah Makmur terdiri dari prosedur order penjualan prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan. Pembagian wewenang pada UD Megah Makmur telah diatur sesuai dengan fungsi masing-masing. Dan UD Megah Makmur telah mempunyai bagan alir sistem penjualan tunai yang telah ditetapkan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian. Dari hasil analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai UD Megah Makmur telah sesuai dengan teori dan dapat dikatakan sudah baik dan efektif.

Terkait dengan penelitian Dindayani (2019) dan Diah Riyani dan Rosdiana (2019) tersebut maka komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai inilah yang menjadi objek yang ingin diteliti pada Mentari Swalayan Muara Bungo. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang digunakan pada Mentari Swalayan Muara Bungo, tentu akan melibatkan fungsi-fungsi atau bagian-bagian lain dalam perusahaan, seperti bagian kasir, keuangan serta tentunya bagian pemasaran. Dengan demikian, ini dapat menjadi kelemahan pada sistem penjualan tunai di Mentari Swalayan Muara Bungo. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian kepala kantor Mentari Swalayan Muara Bungo dapat diketahui bahwa masih kurang

lengkapnya catatan akuntansi yang digunakan seperti tidak terdapat jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum serta kartu Gudang dan hanya terdapat kartu persediaan sebagai catatan akuntansi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai, tentu hal ini dapat menyebabkan penjualan tunai menjadi kurang efektif sehingga tidak dapat mencapai laba yang optimal, maka diperlukan adanya perbaikan di bagian sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Mentari Swalayan Muara Bungo.

Mengingat bahwa kegiatan penjualan khususnya penjualan tunai merupakan kegiatan utama pada Mentari Swalayan Muara Bungo, maka diperlukan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang baik. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Mentari Swalayan Muara Bungo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah adalah Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Mentari Swalayan Muara Bungo

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai Mentari Swalayan Muara Bungo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari proposal skripsi ini adalah

1. Bagi penulis

Dengan penulisan proposal skripsi ini, diharapkan bermanfaat untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem informasi

akuntansi penjualan tunai, khususnya bagi penulis dan bagi pihak yang berkepentingan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai

2. Bagi Mentari Swalayan Muara Bungo

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi dan gambaran mengenai jalannya sistem informasi pada Mentari Swalayan Muara Bungo khususnya dalam sistem penjualan tunai, serta dapat menjadi bahan pertimbangan kepada Mentari Swalayan Muara Bungo mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunainya baik dalam pengembangan maupun perbaikan. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perkembangan perusahaan di masa depan.

3. Bagi Universitas Jambi

Penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai bagi mahasiswa yang akan mengambil judul penelitian seperti ini atau bagi mereka yang ingin mengembangkan penelitian ini, serta dapat memperkaya wawasan berpikir pembaca dan menambah kepustakaan Universitas Jambi